

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini memegang peranan penting, sehingga penerapannya memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan dapat membantu memecahkan masalah. Metode ini digunakan untuk melaksanakan penelitian dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti akan mengadakan penelitian ini di SMP Wiyatama Bandar Lampung yang dilaksanakan pada semester genap 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian memegang peranan penting karena salah satu ciri dari karangan ilmiah adalah terdapat suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang tepat dalam pemecahan masalah. Ketepatan pemilihan metode merupakan syarat yang sangat penting agar mendapatkan hasil yang optimal.

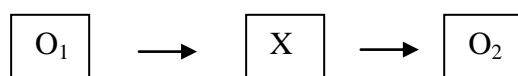
Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Kartono (1996:267) mengemukakan :

“Metode eksperimen adalah metode percobaan dan observasi sistematis dalam suatu situasi khusus, dimana gejala-gejala yang diamati itu begitu disederhanakan, yaitu hanya beberapa faktor saja

yang diamati, sehingga penelitian bisa mengatasi seluruh proses eksperimennya”.

Penelitian eksperimen banyak memberi manfaat, terutama untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Hal ini berarti, bahwa eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu.

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy-eksperimental* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2. Pola *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2008:74)

Keterangan :

- O₁: Observasi yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan kepada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.
- X: Perlakuan/*treatment* yang diberikan (pelaksanaan layanan Informasi kepada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah di SMP Wiyatama Bandar Lampung
- O₂ : Observasi yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan layanan informasi kepada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah di SMP Wiyatama Bandar Lampung, yaitu melihat peningkatan aktivitas belajar sesudah diberi layanan

informasi dengan menggunakan observasi yang sudah diberikan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Wiyatama Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 yang menunjukkan aktivitas belajar rendah. Alasan peneliti menggunakan subyek penelitian karena penelitian ini merupakan aplikasi untuk meningkatkan aktivitas siswa rendah dengan menggunakan layanan informasi.

Berdasarkan rekomendasi dari guru bidang studi dan guru pembimbing di sekolah tersebut, maka diperoleh subyek sebanyak 6 orang siswa kelas VII D yang aktivitas belajarnya rendah. Keenam subyek tersebut adalah:

No	Nama	Kelas
1	Afra Ratria Rizkihuda	VII D
2	Ray Punjabi	VII D
3	Ajeng Apriyani	VII D
4	Andi Mahmud	VII D
5	Anggun Putri Sasmita	VII D
6	Rizki Rahmat Setiawan	VII D

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa: “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Penelitian ini melibatkan dua variabel diantaranya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar.

2. Definisi Operasional

a. Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

b. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari aktivitas visual (yaitu kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas melihat, mengamati dan memperhatikan), aktivitas oral (yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan mengucap, menghapal, dan berpikir), aktivitas listening, aktivitas motorik, aktivitas writing, aktivitas drawing, aktivitas mental, aktivitas emosi.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penggunaan layanan informasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Wiyatama Bandar Lampung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid. Menurut Arikunto (2002:126), teknik pengumpulan data ialah “cara memperoleh data.” Peneliti akan menggunakan teknik observasi dalam memperoleh data-data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian dengan memperhatikan metode pengumpulan data yang dilakukan. Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan observasi dalam bentuk checklist. Dalam observasi bentuk checklist data yang digunakan yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti hanya akan memberikan tanda check (√) jika kriteria yang dimaksud dalam format observasi ditunjukkan oleh anak.

Untuk memudahkan pembuatan checklist, maka peneliti membuat kisi-kisinya terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi checklist yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data:

Tabel 3.1. Kisi-kisi *Checklist*

Variabel	Indikator	Deskriptor
Aktivitas Belajar	<i>1. Visual Activities</i>	1.1 Memperhatikan Guru 1.2 Fokus terhadap Pelajaran 1.3. Tidak mengobrol di dalam kelas
	<i>2. Oral Activities</i>	2.1 Berani memberikan masukan kepada peserta diskusi 2.2 Bertanya pada teman saat persentasi 2.3 Berani Menyampaikan hasil kerjanya pada orang lain
	<i>3. Listening Activities</i>	3.1 Mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru 3.2 Mendengarkan saran yang diberikan teman 3.3 Mendengar pertanyaan dari teman
	<i>4. Motor Activities</i>	4.1 Mengungkapkan ide 4.2 Memberikan kritik kepada guru 4.3 Mengajukan pertanyaan pada saat tidak mengerti
	<i>5. Writing activities</i>	5.1 Terlihat fokus dalam mencatat apa yang dijelaskan guru 5.2 Tetap mencatat walau pada saat persentasi
	<i>6. Mental Activities</i>	6.1 Tidak malu dalam bertanya 6.2 Berani menjawab pertanyaan 6.3 Mengajukan pertanyaan saat pelajaran berlangsung
	<i>7. Emosional activities</i>	7.1 Mau mengerjakan tugas yang diberikan guru 7.2 Fokus terhadap latihan-latihan yang diberikan 7.3 Terlihat tenang saat mengerjakan tugas

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor keterampilan Aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan orientasi dengan menggunakan analisis statistik Uji t atau t-test yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2006 : 306).

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subjek

Df : atau db adalah N-1